



PENGARUH PENGUMUMAN KENAIKAN DAN PENURUNAN  
EARNING TERHADAP RETURN SAHAM  
( Studi Kasus Bursa Efek Jakarta Periode 1999 –2001 )

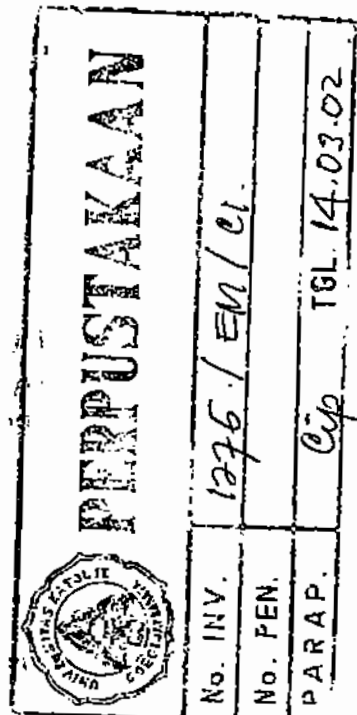
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi (S-1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



Oleh :

Nama : Sri Wahyuti  
NIM : 98.30.3392  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen



FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2002

## MOTTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia

Yang memberikan kekuatan kepadaku.

Filipi 4 : 13

ku akan memenuhi segala keperluanmu menurut

yaan dan kemuliaanNya dalam Kristus Yesus

4 : 19

Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita

Dan jangan malu karena aku, seorang hukuman karena Dia,

Melainkan ikutlah menderita bagi InjiNya oleh kekuatan Allah.

II Timotius 1 : 8

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu

Dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak

Dan Roh Kudus.

Matius 28 : 19

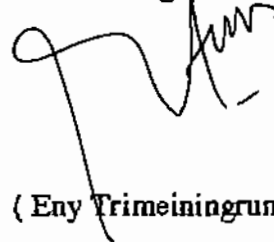
## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

a : Sri Wahyuti  
: 98.30.3392  
ltas : Ekonomi  
san : Manajemen  
l : Pengaruh Pengumuman Kenaikan dan Penurunan Earning Terhadap  
Return Saham ( Studi Kasus Bursa Efek Jakarta Periode 1999 – 2001 )

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : Januari 2002

Pembimbing



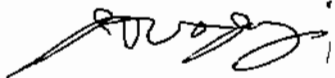
( Eny Trimeiningrum SE, Msi )

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengumuman Kenaikan dan Penurunan Earning  
Terhadap Return Saham ( Studi Kasus Bursa Efek Jakarta  
Periode 1999 – 2002 )

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji pada : Semarang, 21 Feb 2002

Penguji I



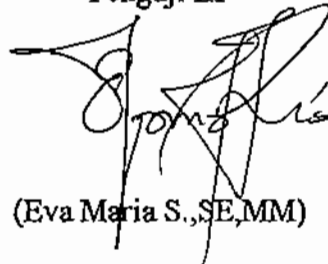
(Drs. Bowo Harcahyo.,MBA)

Penguji II



(Dra. A Ika Rahutami.,Msi)

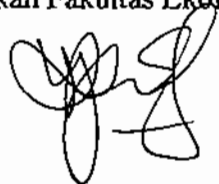
Penguji III



(Eva Maria S.,SE,MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



( Vincent Didiek, Ph.D )

## ABSTRAK

Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar primer. Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke publik atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah *going public*. Selanjutnya surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar sekunder.

Perusahaan yang belum *going public* awalnya saham-saham perusahaan tersebut dimiliki oleh manajer-manajernya, sebagian lagi oleh pegawai-pegawai kunci dan hanya sejumlah kecil yang dimiliki investor. Sebagaimana biasanya, jika perusahaan berkembang, kebutuhan modal tambahan sangat dirasakan. Pada saat ini perusahaan harus menentukan untuk menambah modal dengan cara hutang atau menambah jumlah dari pemilikan dengan menerbitkan saham baru. Jika saham akan dijual untuk menambah modal saham baru dapat dijual dengan berbagai macam cara. Misalnya dengan dijual kepada pemegang saham yang sudah ada, menambah saham lewat dividen yang tidak dibagi, dijual langsung kepada pembeli tunggal secara privat, atau ditawarkan ke publik.

Jika keputusannya adalah untuk ditawarkan kepada publik maka beberapa faktor untung dan ruginya perlu dipertimbangkan. Keuntungan dari *going public* antara lain yaitu mendapat kemudahan dalam meningkatkan modal di masa mendatang, meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham, dan dapat mengetahui nilai pasar perusahaan. Sedangkan kerugian dari *going public* yaitu meningkatkan biaya laporan, beberapa pihak di dalam perusahaan umumnya keberatan dengan ide pengungkapan, dan manajer perusahaan yang hanya mempunyai hak veto yang kecil akan khawatir jika perusahaan *going public*.

Dalam melakukan investasinya di pasar modal, informasi mengenai laporan keuangan sangat diperlukan investor terutama mengenai besarnya laba yang dicapai oleh perusahaan. Pasar akan merespon pengumuman laba secara berbeda-beda. Pasar akan bereaksi positif bila melihat pengumuman kenaikan laba saham, dan sebaliknya yaitu pasar akan bereaksi negatif bila melihat pengumuman rugi sehingga perusahaan ditafsirkan dalam kondisi tidak sehat.

Bagi para investor pengumuman laba merupakan informasi yang sangat penting yang dapat digunakan untuk mendeteksi harga sekuritas apakah pengumuman tersebut mengandung informasi atau tidak. Para investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang kondisi keuangannya sehat. Pengumuman laba dapat menimbulkan reaksi pasar sekitar tanggal pengumuman saham. Reaksi pasar itu menunjukkan bahwa laporan keuangan yang berisi pengumuman laba oleh suatu perusahaan mampu mempengaruhi harga sekuritas. Laporan keuangan yang disajikan tepat waktu akan sangat bermanfaat untuk membantu pengguna dalam membuat keputusan bagi pelaku pasar terutama para investor. Pada umumnya laporan keuangan terbit satu kali dalam satu tahun, namun banyak perusahaan publik yang menerbitkan secara periodik seperti bulanan, triwulanan atau semesteran. Perusahaan yang mengumumkan laba sangat bermanfaat bagi para investor untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan yang menerbitkan sahamnya, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan sebesar-besarnya (*abnormal return*).

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika suatu pengumuman mengandung informasi maka diharapkan pasar

akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubah harga atau dengan menggunakan return tidak normal. Jika menggunakan return tidak normal maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mengandung kandungan informasi memberi return tidak normal kepada pasar, sebaliknya suatu pengumuman yang mengandung informasi tidak memberikan return tidak normal kepada pasar.

Harga saham sangat terkait dengan kesehatan keuangan perusahaan. Kesehatan keuangan perusahaan digambarkan melalui laporan penghasilan perusahaan dan pembayaran dividen. Jika penghasilan perusahaan naik maka biasanya harga saham pun naik. Tetapi sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka harga saham biasanya akan turun.

Hasil analisis dari adanya mengetahui pengaruh pengumuman kenaikan dan penurunan earning tersebut sangat penting karena dari hasil tersebut dapat digunakan sebagai alat pertimbangan bagi para investor untuk menginvestasikan dananya. Berdasarkan latar belakang tersebut mengenai Pengaruh Pengumuman Kenaikan dan Penurunan Earning Terhadap Return Saham ( Studi Kasus Bursa Efek Jakarta Periode 1999 - 2001 ).

Dalam hal ini peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian pengaruh pengumuman kenaikan dan penurunan earning yaitu dengan data yang diambil yakni yang didasarkan oleh data sekunder perusahaan yang mengumumkan earning di BEJ pada bulan Januari 2001 sampai dengan Oktober 2001, periode peristiwa yang digunakan untuk menganalisa pengaruh earning terhadap return saham adalah 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah tanggal pengumuman earning, peneliti hanya membatasi reaksi pasar terhadap pengumuman-pengumuman yang dicatat oleh Bursa Efek Jakarta tidak melihat peristiwa politik yang terjadi, penelitian ini menggunakan studi peristiwa ( event study ), dan penelitian ini untuk melihat perubahan harga saham yang tercermin dalam perubahan return saham diproxi dengan abnormal return.

Dilihat dari tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah pengumuman kenaikan dan penurunan earning berpengaruh terhadap return saham. Adapun obyek penelitian yang diambil adalah seluruh saham yang dilisted di Bursa Efek Jakarta. Data-data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi pengumuman laporan keuangan mulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2001, harga saham penutupan harian sekitar tanggal pengumuman, Indeks Harga Saham Gabungan ( IHSG ), dan additional listing. Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar atau majalah.

Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yaitu dengan cara menghitung return saham individual, return saham yang diharapkan, return tidak normal, tingkat keuntungan tidak normal rata-rata, kesalahan standar estimasi, dan menguji statistik untuk return tidak normal.

Dengan analisis-analisis di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa pengumuman kenaikan dan penurunan earning tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap return saham, pada pengumuman kenaikan earning, pasar bereaksi pada hari ke-3 sebelum peristiwa pengumuman tersebut telah bocor ke publik, sedangkan pada pengumuman penurunan earning pasar bereaksi pada hari ke-2 setelah pengumuman, sehingga hal

tersebut membuktikan bahwa investor tidak memakai informasi pengumuman earning sebagai dasar pengambilan keputusan investasinya baik pada pengumuman kenaikan dan penurunan earning.

Dari kesimpulan di atas maka dapat disarankan : apabila ada informasi pengumuman earning sebaiknya investor memperhatikan pengumuman tersebut sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan investasinya, menjadikan pengumuman earning salah satu bahan pertimbangan bukan faktor pertama dalam pengambilan keputusan, investor agar lebih memiliki kepekaan terhadap berbagai kegiatan atau peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham, dan untuk penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama disarankan agar menggunakan periode pengumuman earning yang diumumkan ke publik yang lebih lama lagi.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pertolongan, kasih, berkat serta anugerah yang telah dilimpahkanNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pengumuman Keuangan dan Penurunan Earning Terhadap Return Saham ( Studi Kasus Bursa Efek Jakarta Periode 1999 – 2001 ) “.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana ( S 1 ) pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Di dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat bimbingan dan bantuan serta petunjuk dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiak, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

2. Ibu Eny Trimeiningrum SE, Msi selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran, kritik serta pengarahan hingga selesainya skripsi ini.

3. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang memberikan bekal ilmu pengetahuan yang menunjang penyusunan skripsi ini.

4. Bapak dan nenekku yang tercinta, yang telah memberikan dukungan doa, semangat, serta bimbingan dalam kuliah maupun segala sesuatu yang peneliti butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.



habat dan teman-temanku ( Daisy, Maya, Ruth, Erwan, Budi, Albert, dan Chandra )  
yang terkasih dalam Kristus Yesus yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi  
ini.

Shalom Teddy yang terkasih dalam Kristus Yesus yang telah banyak membantu  
penyelesaian skripsi ini atas doa, semangat dan dukungannya.

Peneliti menyadari dan mengakui sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari  
sempurna, maka apabila ada kekurangan dalam menyajikan mohon saran dan kritik yang  
konstruktif dapat membangun.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka  
yang memerlukan dan berminat terhadap masalah yang peneliti bahas.

Semarang, Januari 2002

Peneliti

..

## DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Judul .....	i
Daftar Motto .....	ii
Daftar Persetujuan Skripsi .....	iii
Daftar Pengesahan Skripsi .....	iv
Daftar Pak .....	v
Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Pembatasan Masalah .....	7
1.3. Perumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian .....	8
1.6. Sistematika Penelitian .....	9
<b>II : LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Pasar Modal .....	10

2.2. Investasi .....	13
2.3. Saham .....	15
2.4. Efisiensi Pasar .....	20
2.5. Studi Peristiwa ( Event Study ) .....	22
2.6. Retrun Tidak Normal .....	23
2.6.1. Mean-Adjusted Modal .....	24
2.6.2. Market Model .....	25
2.6.3. Market-Adjusted Model .....	25
2.7. Kerangka Pikir Penelitian .....	26
2.8. Definisi Operasional .....	27
2.9. Hipotesis Penelitian .....	29

## II : METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian dan Teknik Sampel .....	30
3.2. Jenis Data .....	31
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.4. Metode Analisis Data .....	32

## V : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta .....	36
4.1.1. Kinerja Bursa Efek Indonesia Tahun 1999 – Sempember 2001 .....	37
4.1.2. Analisis Hasil Penelitian .....	38

**V : PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan ..... 51**

**5.2. Saran-saran ..... 52**

- r Pustaka**
- ataan Keaslian Skripsi**
- iran**
- T**

## DAFTAR TABEL

4.1.1. – Kinerja Bursa Efek Jakarta Tahun 1999 – September 2001 .....	38
4.2.1. – Tabel RRTN pada kenaikan earning .....	42
4.2.2. – Tabel RRTN pada penurunan earning .....	42
4.2.3. -- Hasil Perhitungan t-hitung pada kenaikan earning dan signifikansi- Nya dari return tidak normal ( RTN ) di periode peristiwa .....	45
4.2.4. - Hasil Perhitungan t-hitung pada penurunan earning dan signifikansi- nya dari return tidak normal ( RTN ) di periode peristiwa .....	45
4.2.5. – RRTNt dan kumulatif RRTNt pada pengumuman yang mengalami kenaikan earning .....	48
4.2.6. – RRTNt dan kumulatif RRTNt pada pengumuman yang mengalami penurunan earning .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 - Pengumuman perusahaan yang mengalami kenaikan earning.
- Lampiran 2 - Pengumuman perusahaan yang mengalami penurunan earning.
- Lampiran 3 - Daftar Indeks Harga Saham Gabungan harian dan harga saham harian pada pengumuman kenaikan earning.
- Lampiran 4 - Daftar Indeks Harga Saham Gabungan harian dan harga saham harian pada pengumuman penurunan earning.
- Lampiran 5 - Return Individual di setiap periode jendela (  $R_{it}$  ) pada pengumuman kenaikan earning.
- Lampiran 6 - Return Individual di setiap periode jendela (  $R_{it}$  ) pada pengumuman penurunan earning.
- Lampiran 7 - Tingkat keuntungan yang diharapkan di setiap periode jendela (  $R_{mt}$  ) pada pengumuman kenaikan earning.
- Lampiran 8 - Tingkat keuntungan yang diharapkan di setiap periode jendela (  $R_{mt}$  ) pada pengumuman penurunan earning.
- Lampiran 9 - Return tidak normal di setiap periode jendela (  $R_{mt}$  ) pada pengumuman kenaikan earning.
- Lampiran 10 - Return tidak normal di setiap periode jendela (  $R_{mt}$  ) pada pengumuman penurunan earning.
- Lampiran 11 - Tingkat keuntungan tidak normal rata-rata (  $RRTN_t$  ) pada pengumuman kenaikan earning.

- iran 12 - Tingkat keuntungan tidak normal rata-rata ( RRTNt ) pada pengumuman penurunan earning.
- iran 13 - Kesalahan Standart Estimasi ( KSE ) di setiap periode jendela pada pengumuman kenaikan earning.
- iran 14 - Kesalahan Standart Estimasi ( KSE ) di setiap periode jendela pada pengumuman penurunan earning.
- iran 15 - Hasil perhitungan t-hitung di setiap periode jendela pada pengumuman kenaikan earning.
- iran 16 - Hasil perhitungan t-hitung di setiap periode jendela pada pengumuman penurunan earning.